

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Model Paikem Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Vii Mts Swasta Al Washliyah Stabat Kabupaten Langkat

¹Sri Rezeki Hardiyanti

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
Email: alilarizkihardiyanti@gmail.com

²Rani Febriyanni

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
Email: Rani_Febriyanni@staijm.ac.id

Alamat: Jl. Syekh M. Yusuf No.24, Pekan Tj. Pura, Kec. Tj. Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20853

Abstract. *The problem of this research is to find learning and teaching activities in the field of Akidah Akhlak studies in the midst of the Covid 19 pandemic experiencing obstacles and affecting teaching and learning activities. However, the application of learning using the PAIKEM model in collaboration with utilizing learning facilities has not been fully implemented by teachers in carrying out online learning and teaching activities in the midst of the covid 19 pandemic. This type of research was conducted in the form of classroom action research. So this study uses an action research model in the form of a spiral from one cycle to the next. The subjects or informants in the classroom action research were 37 students using the Purposive Sampling technique. Methods of data collection by way of observation, tests, questionnaires and documentation. The results of the conclusion that student achievement in the material commendable nature of the Akidah Akhlak study field by class VII students of Al-Washliyah Stabat Private MTs has increased by using Active, Innovative, Creative, Effective and Enjoyable Learning (PAIKEM) strategies from the data conclusions obtained, namely in pre completeness cycle reached 52.5% of students or as many as 2 students who completed and 11 students who had not completed. In cycle I, the percentage of completeness was achieved at 60.8% or as many as 4 students who completed and 9 students who had not completed. In cycle II, the percentage of learning completeness was achieved at 77.7% or as many as 10 students had completed and 3 students had not completed. In cycle III, learning mastery was achieved by 100%, an increase of 89.2 from cycle II. Or as many as 13 students get completeness in learning commendable nature material.*

Keywords: *Paikem Model, Learning Achievement, Moral Beliefs*

Abstrak. Permasalahan penelitian ini menemukan kegiatan belajar dan mengajar pada bidang studi Akidah Akhlak ditengah-tengah pandemi covid 19 mengalami hambatan dan mempengaruhi aktivitas belajar dan mengajar. Namun, penerapan belajar menggunakan model PAIKEM dikolaborasikan dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran belum diterapkan sepenuhnya oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara daring ditengah-tengah pandemi covid 19. Jenis penelitian ini dilakukan dalam bentuk *penelitian Tindak Kelas*. Maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dalam bentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Subjek atau informan dalam penelitian tindakan kelas adalah 37 orang siswa/i dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, tes, angket dan dokumentasi. Hasil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada materi Sifat terpuji bidang studi Akidah Akhlak oleh siswa

Received September 07, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

kelas VII MTs Swasta Al-Washliyah Stabat mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dari simpulan data yang didapat yaitu pada pra siklus ketuntasan mencapai 52,5 % siswa atau sebanyak 2 siswa yang tuntas dan 11 siswa belum tuntas. Pada siklus I dicapai prosentase ketuntasan sebesar 60,8% atau sebanyak 4 orang siswa yang tuntas dan 9 orang siswa yang belum tuntas. Pada siklus II dicapai prosentase ketuntasan belajar sebesar 77,7 % ada atau sebanyak 10 orang siswa tuntas dan 3 orang siswa yang belum tuntas. Pada siklus III dicapai ketuntasan belajar sebesar 100% meningkat 89,2 dari siklus II. Atau sebanyak 13 orang siswa mendapatkan ketuntasan dalam belajar materi Sifat terpuji .

Kata kunci: Model Paikem, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak

LATAR BELAKANG

Salah satu penentu dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil pembelajaran dapat maksimal diperoleh siswa. Penggunaan metode pembelajaran disetiap mata pelajaran sangat penting, karena tidak semua metode pembelajaran tepat untuk semua penyampaian, waktu kondisi, dan bidang studi.

Aktivitas belajar dan mengajar di Madrasah sangat erat kaitannya dengan peran guru dalam mengelola pembelajaran seperti perencanaan dan penerapan metode yang merupakan teknik mengajar melalui berbagai model pembelajaran seperti menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Oriented*) karena pada dasarnya untuk meningkatkan pemahaman dan membentuk karakterk belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Penerapan model pembelajaran sebagai tolak ukur untuk melihat peningkatan selama proses pembelajaran dilakukan serta merujuk pada pandangan tentang hambatan serta permasalahan yang ditemukan dalam aktivitas belajar dan mengajar. Selain itu, model pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran tertentu merupakan usaha berbentuk solusi pada aktivitas belajar dan mengajar. Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa diantaranya yaitu faktor model yang digunakan dalam aktivitas belajar dan mengajar(Satria Wiguna, 2022).

Model pembelajaran tentunya berfungsi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa untuk menyerap dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik. Dalam dinamika pembelajaran berbagai model perlu diupayakan sebagai alternatif pemecahan

masalah yang ditemukan dapat menghambat peningkatan prestasi belajar. Kemampuan profesional seorang guru akan teruji oleh kemampuan menguasai berbagai model, terutama model Pembelajaran Aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). “Model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan membangun konsep belajar mandiri” (Yamin 2019).

Kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ini sangat diharapkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni meningkatkan kemampuan siswa dalam bentuk kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun peneliti memprioritaskan pada terbentuknya pemahaman siswa secara optimal dalam kegiatan belajar di kelas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan peneliti pada saat melakukan observasi dilokasi penelitian adalah model penyajian materi yang digunakan oleh guru bidang studi Akidah Akhlak belum sepenuhnya mengarah pada model pembelajaran yang melibatkan keikutsertaan siswa secara aktif, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, dan dapat dilihat bahwa siswa sangat sedikit yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat mengenai materi pelajaran (Wiguna, 2021).

Model pembelajaran ini yaitu melatih kemampuan siswa untuk belajar secara aktif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif yaitu aktif berpikir baik dalam menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata yang ada kaitannya dengan kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Akidah Akhlak(Satria Wiguna, 2022).

Prestasi belajar siswa merupakan proses dimana siswa memiliki kemampuan nalar (pemahaman) yang baik sehingga siswa memiliki kematangan dalam bernalar untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, teknik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan mengandalkan pemikiran, ide atau gagasan dari siswa itu sendiri atau dari siswa lain sehingga akan melahirkan buah pemikiran dan solusi yang kritis dan kreatif dari siswa dalam artian yang lebih sederhana siswa dilatih untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas secara aktif(Febriyanni et al., 2021).

Model PAIKEM yaitu “Pembelajaran Aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan pembelajaran yang mengutamakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Suyatno 2019). Pembelajaran terkait dengan bagaimana

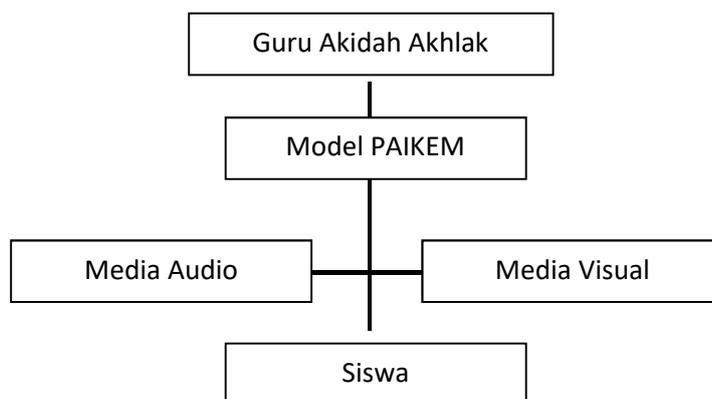
membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang diaktualisasikan dalam kurikulum pendidikan.

Pembelajaran aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar merupakan suatu proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MTs Swasta Al-Washliyah Stabat maka diperoleh informasi bahwasanya kegiatan belajar dan mengajar pada bidang studi Akidah Akhlak ditengah-tengah pandemi covid 19 mengalami hambatan dan mempengaruhi aktivitas belajar dan mengajar.

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di tengah-tengah pandemi covid 19 dilaksanakan dengan menggunakan sistem belajar daring atau pembelajaran didalam jaringan internet. Sehingga aktivitas belajar dilangsungkan secara online. Namun, penerapan belajar menggunakan model PAIKEM dikolaborasikan dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran belum diterapkan sepenuhnya oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara daring ditengah-tengah pandemi covid 19.

KAJIAN TEORITIS

Adapun proses penerapan (aplikasi) seperti mengembangkan, mengajarkan, menyebarkanluaskannya merupakan konsekuensi logis dari para ilmuwan. Sebagaimana telah digambarkan berikut ini:



Gambar 1. Penerapan Model PAIKEM

Hal ini menggambarkan mengenai keterkaitan dan peran guru Akidah Akhlak dalam menyelenggarakan pembelajaran melalui model PAIKEM.

Pembelajaran dengan problem aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan artinya “pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (*flexibility*) dan solusinya juga bisa beragam (multi)” (Ismail 2018). Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan orisinilitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi interaksi, sharing, keterbukaan dan sosialisasi. Pada prinsipnya pendekatan PAIKEM sama dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang dalam prosesnya dimulai dengan memberi suatu masalah kepada siswa.

Menurut Katrina letak perbedaannya pembelajaran PAIKEM yaitu berbedanya problem yang disajikan memiliki jawaban benar lebih dari satu. Problem yang memiliki jawaban benar lebih dari satu disebut problem tak lengkap atau problem *open-ended* atau problem terbuka sehingga membutuhkan kematang siswa berpikir secara kritis dan kreatif. Untuk mengatasi problem tersebut maka siswa dapat melakukan introspeksi gaya belajar yang sudah diterapkan dalam kesehariannya. Gaya belajar tersebut yaitu model visual, auditori dan kinestetik (Katrina 2014).

Contoh penerapan PAIKEM dalam kegiatan pembelajaran adalah ketika siswa diminta mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang berbeda dalam menjawab permasalahan yang diberikan dan bukan berorientasi pada jawaban akhir. Dengan demikian kegiatan belajar siswa harus memprioritaskan pembelajaran keaktifan, kreatifitas, efektivitas dan proses belajar yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dalam bahasa inggris *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas merupakan satu penelitian, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diakui. jadi PTK itu adalah sangat diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dilaksanakanguru di kelas untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa serta untuk meningkatkan profesionalitas guru itu sendiri. (Arikunto, 2019). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru di kelas melalui refleksi diri dengan

tujuan dalam untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas (Dini Siswani & Suwarno, 2016). Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas (Salim dan Syahrudin, 2018). Subjek atau informan dalam penelitian tindakan kelas adalah 37 orang siswa/i dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bentuk siklus pertama ke siklus yang berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diterapkannya metode pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) penyampaian materi pelajaran Akidah Akhlak yaitu memahami materi tata cara memahami materi memperaktekkan sifat terpuji dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, diskusi). Dari dokumentasi sebelum penerapan strategi pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dipilih sebagai pemecah masalah. Nilai dalam penelitian ini sebagai indikator tingkat pencapaian penggunaan strategi pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi memperaktekkan sifat terpuji. Sebagai patokan Hasil Belajar kemampuan siswa memahami materi Akidah Akhlak maka peneliti menggunakan dasar nilai ketuntasan minimum (KKM) kelas VII MTs Swasta Al-Washliyah Stabat pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu 70.

Penggunaan strategi dan metode sebelumnya diperoleh dokumentasi Nilai Pemahaman belajar siswa pada materi memahami materi memperaktekkan sifat terpuji terutama memahami karakteristik tentang memahami materi memperaktekkan sifat terpuji sesuai dengan rukun dan syaratnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Model Paikem Pada Mata Pelajaran Akidah
Akhlah Siswa Kelas Vii Mts Swasta Al Washliyah Stabat Kabupaten Langkat**

Tabel 1 Nilai Siswa Pra Siklus

No.	Nilai Siswa	Jumlah	Prosentase
1	< 39	0	0 %
2	40-49	16	43.2 %
3	50-59	4	10,8 %
4	60-69	6	16,2 %
5	70-79	9	24,3 %
6	80-89	2	5,4 %
7	90-100	0	0 %
Jumlah		37	100 %

Data diatas dapat disimpulkan siswa yang telah tuntas dengan KKM 70 sebanyak 11 siswa atau 29,8 % dan yang belum tuntas sebanyak 26 siswa atau 70,2 % dari jumlah siswa dikelas VII MTs Swasta Al-Washliyah Stabat. Nilai rata-rata kelasnya adalah 57,2.

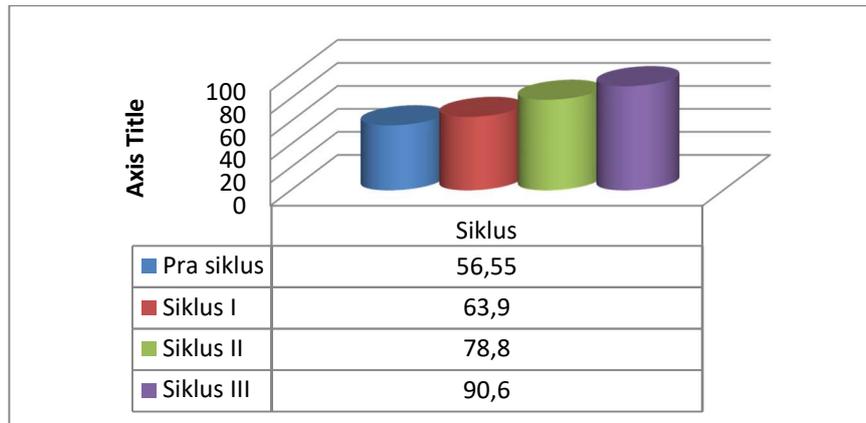
Hasil tes siklus I merupakan kemampuan siswa dalam memahami materi memperaktekkan sifat terpuji dengan menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Hasil tes siklus I dan siklus II serta siklus III berupa kemampuan siswa memahami materi memperaktekkan sifat terpuji dengan cara memperaktekkan memahami materi memperaktekkan sifat terpuji.

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra siklus sampai pada siklus ke III dalam penelitian diatas maka data Nilai Pemahaman belajar siswa:

Tabel 2. Ketuntasan Siswa Dari Pra Siklus s/d Siklus III

No.	Nilai Siswa	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	< 39	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	40-49	16	43.20%	0	0%	0	0%	0	0%
3	50-59	4	10,8 %	16	43.20%	0	0%	0	0%
4	60-69	6	16,2 %	4	10.90%	8	21,6 %	0	0%
5	70-79	9	24,3 %	15	40.60%	8	21,6 %	4	10,8 %
6	80-89	2	5,4 %	0	0%	17	45,9 %	13	35,1 %
7	90-100	0	0%	2	5.40%	4	10,8 %	20	54,1 %
		37	100%	37	100%	17	100%	37	100%
Nilai rata-rata		56,55		63,64		78,8		90,3	

Grafik 1. Ketuntasan Siswa Dari Pra Siklus Sampai Dengan Siklus III

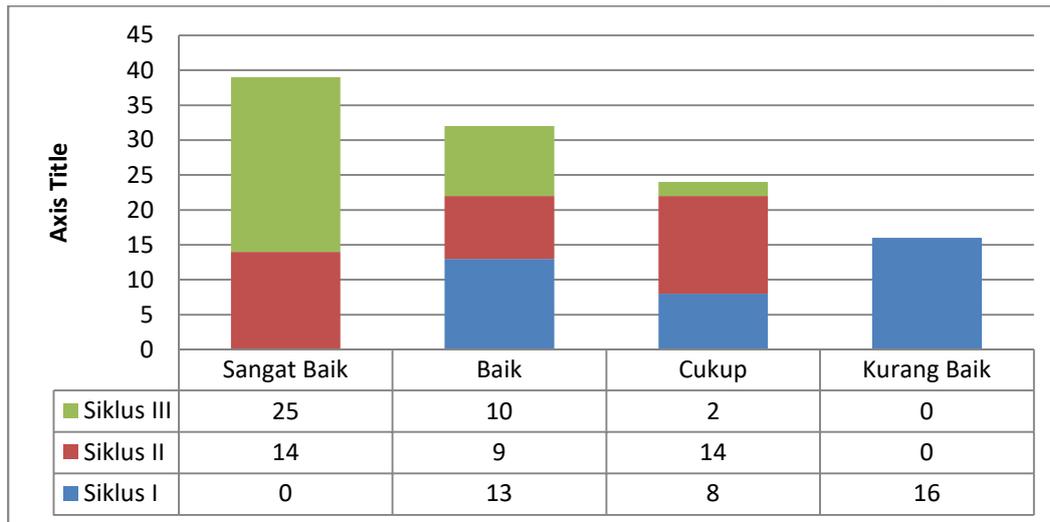


Dari hasil ketuntasan diatas dapat di jelaskan pada pra siklus 56,66 % siswa yang tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 63,9 % siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi memahami materi memperaktekkan sifat terpuji. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Akidah Akhlak yaitu 78,8 % dari kelas VII MTs Swasta Al-Washliyah Stabat. Kemudian dianalisis dari siklus III ketuntasan siswa mencapai 90,6 %. Jika dilihat dari rutinitas dan kerja sama siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Memahami materi memperaktekkan sifat terpuji dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) juga mengalami peningkatan seperti dijelaskan pada gambar dibawah ini :

Tabel. 3. Rutinitas Memahami Siswa dari Siklus I sampai dengan siklus III

No.	Rutinitas siswa	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Kurang	16	43,2%	0	0%	0	0%
2	Cukup	8	21,7 %	9	45%	2	5,4 %
3	Baik	13	35,1 %	4	20%	10	27,0 %
4	Baik Sekali	0	0%	7	35%	25	67,6 %
Jumlah		37	100%	20	100%	37	100%

Grafik 2. Rutinitas Memahami Siswa dari Siklus I sampai dengan siklus III



Hasil Belajar siswa dalam mengulangi dan menghafal materi memahami materi memperaktekkan sifat terpuji tidak hanya dipengaruhi dan ditentukan oleh penggunaan suatu metode atau strategi pembelajaran saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor bakat, minat, tingkat pengetahuan, karakteristik belajar siswa dan juga ketepatan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Sebagai contoh ditemukannya siswa yang kurang aktif dalam bekerja sama di kelompok diskusi namun siswa tersebut tetap mendapat nilai diatas KKM yang telah ditetapkan. Ini berarti siswa tersebut memiliki karakter belajar tersendiri.

Kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan untuk mengidentifikasi materi memahami materi memperaktekkan sifat terpuji telah berlangsung maksimal yaitu adanya peningkatan bertahap rutinitas kegiatan diskusi kelompok yaitu pada siklus I sebesar 75 poin. Pada siklus II meningkat menjadi 106 poin jadi ada kenaikan sebesar 31 poin pada siklus III skor yg dicapai sebesar 133 poin, sehingga naik 27 poin dari siklus II, jika dihitung dari siklus I sampai dengan siklus III ada kenaikan skor sebesar 58 poin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Akidah Akhlak di kelas VII MTs Swasta Al-Washliyah Stabat telah berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan Prestasi belajar siswa pada materi Sifat terpuji bidang studi Akidah Akhlak oleh siswa kelas VII MTs Swasta Al-Washliyah Stabat mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan

Menyenangkan (PAIKEM) dari simpulan data yang didapat yaitu pada pra siklus ketuntasan mencapai 52,5 % siswa atau sebanyak 2 siswa yang tuntas dan 11 siswa belum tuntas. Pada siklus I dicapai prosentase ketuntasan sebesar 60,8% atau sebanyak 4 orang siswa yang tuntas dan 9 orang siswa yang belum tuntas. Pada siklus II dicapai prosentase ketuntasan belajar sebesar 77,7 % ada atau sebanyak 10 orang siswa tuntas dan 3 orang siswa yang belum tuntas. Pada siklus III dicapai ketuntasan belajar sebesar 100% meningkat 89,2 dari siklus II. Atau sebanyak 13 orang siswa mendapatkan ketuntasan dalam belajar materi Sifat terpuji .

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharismi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, 2018.
- Katrina. *To Be a Perfect Student*. Jakarta: Certe Posse, 2014.
- Suyatno. *Menjelajah pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmmedia Buana Pustaka, 2019.
- Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada, 2019.
- Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX(2), 11.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., Arafah, N., & Akmalia, R. (2021). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Di MAS Al-Ikhwan Serapuh*. 5(2), 211–222.
- Salim dan Syahrums. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Satria Wiguna. (2022). implementasi metode discovery learning dalam pembelajaran daring akidah akhlak di kelas vii mts ikaba paluh manis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(9), 981–988.
- Wiguna, S. (2021). Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat). *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.187>